

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan infeksi yang dapat menular melalui percikan air liur (droplet) yang dikeluarkan ketika orang yang terkonfirmasi Covid-19 mengalami bersin, batuk, maupun berbicara. Selain itu, percikan air liur dapat menempel pada benda sehingga, apabila seseorang menyentuh benda yang terkontaminasi virus Covid-19, maka dapat menyebabkan penularan Covid-19 yang lebih masif lagi. Transmisi Covid-19 yang sangat mudah menular menjadikan jumlah kasus positif semakin meningkat. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, pemerintah menetapkan kebijakan untuk membatasi segala bentuk kegiatan kemasyarakatan untuk mengurangi kemungkinan penularan Covid-19 pada masyarakat. Pemerintah juga menetapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan 3M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak aman sosialisasi minimal 1 meter. Kebijakan lain yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi lonjakan kasus Covid-19 adalah memberikan vaksin Covid-19 kepada seluruh warga Indonesia. (Nur & Rahman, 2021)

Pemberian vaksin bertujuan untuk memunculkan respon kekebalan tubuh seseorang terhadap serangan virus SARS-Cov-2 sehingga, tubuh dapat melawan infeksi virus covid-19. Namun, sistem kekebalan tubuh terhadap Covid-19 setelah diberikan vaksin tidak terbentuk secara langsung, protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah harus tetap dilaksanakan untuk

memberikan perlindungan maksimal terhadap serangan Covid-19 (Kemenkes RI, 2021)

Vaksin Covid-19 tidak hanya melindungi masyarakat yang divaksinasi, tetapi juga melindungi masyarakat luas (nonvaksin) dengan mengurangi penyebaran penyakit di populasi. Vaksin diharapkan dapat menghentikan penyebaran dan mencegah penyakit di masa depan, sehingga pengembangan vaksin yang aman dan efektif sangat penting. Juga, virus menyebar begitu cepat sehingga vaksin berumur pendek diperlukan untuk meminimalkan efeknya (Sari IP, 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ichsan (2021), mayoritas responden bahkan meyakini bahwa vaksin Covid19 efektif 79,3%. Namun, sangat sedikit orang yang mau divaksinasi. Dibandingkan dengan penelitian lain seperti kota Surabaya, jumlah orang yang ingin divaksinasi sangat tinggi yaitu 81,1%. Hal ini menjelaskan bahwa 79,3% responden percaya akan keamanan dan kemanjuran vaksin Covid-19, tidak aman 11,7%, tidak efektif 4,9%, khawatir efek samping 13,5%. Kepercayaan responden terhadap keamanan dan kemanjuran vaksin Covid-19 cukup baik, namun kelompok yang tidak percaya dengan keamanan dan kemanjuran vaksin Covid-19 perlu diberikan sosialisasi dengan pendekatan ilmiah dan pendekatan religi atau keagamaan (Ichsan et al., 2021).

Wilayah Ungaran Timur berisiko tinggi terinfeksi Covid-19. Dilihat dari data desa yang terkonfirmasi Covid-19, lokasinya berada di kelurahan Gedanganak menempati urutan kedua setelah desa Beji. Data dari Kabupaten

Gedanganak menunjukkan 5 orang meninggal terkonfirmasi, 143 orang terkonfirmasi sembuh, 40 orang terkonfirmasi tanpa gejala atau asimtomatik, dan terkonfirmasi simptomatik atau 8 orang, menunjukkan satu orang tanpa gejala (Robiatul & Purwaningsih, 2021). Banyaknya kasus Covid-19 membuat para peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan vaksin Covid-19 dengan keinginan untuk melakukan vaksinasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di daerah Kelurahan Gedanganak tentang Vaksin Covid-19?
2. Bagaimana keinginan masyarakat di daerah Kelurahan Gedanganak untuk melakukan vaksinasi?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan masyarakat di daerah Kelurahan Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur tentang vaksin dan keinginan untuk melakukan vaksinasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksin Covid-19

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kab. Semarang Provinsi Jawa Tengah tentang vaksin.

- b. Keinginan masyarakat untuk melakukan vaksinasi.
- c. Hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 dengan keinginan untuk melakukan vaksinasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti yaitu: sebagai wadah implementasi ilmu yang didapat oleh peneliti selama berada di bangku kuliah, dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 dengan kesediaan untuk melakukan vaksinasi.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan sebagai acuan data untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang serupa.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta menambah wawasan bagi masyarakat tentang pemahaman Vaksin Covid-19.